

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan menggali dan mengambil data serta mendeskripsikan secara sistematis mengenai pengaruh *marketing mix* terhadap keputusan pembelian produk takaful al khairat nasabah dari tim Antasari Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2008) menjelaskan metode pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Azwar (2011) penelitian kuantitatif lebih cenderung menggunakan analisis berdasarkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena agen tim Antasari Banjarmasin merupakan mahasiswa aktif Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang membeli produk takaful al khairat dari agen tim Antasari Banjarmasin berjumlah 34 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah nasabah dari agen Tim Antasari Banjarmasin yang membeli produk Takaful Al Khairat

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok (Sugiono, 2009). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari hasil responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan media google form. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang membeli produk Takaful Al Khairat dari agen Tim Antasari Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai bahan pendukung dalam penelitian baik dari buku-buku, jurnal, catatan-catatan, artikel-artikel, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau data para nasabah tim Antasari Banjarmasin yang membeli produk takaful al khairat.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada nasabah agen Tim Antasari Banjarmasin yang membeli produk takaful al khairat untuk mengetahui tanggapan dan penilaian responden mengenai pengaruh strategi *marketing mix* terhadap keputusan pembelian produk Takaful Al Khairat.

F. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert*. Yang mana setiap butir pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan Instrumen penelitian seperti pada tabel I untuk variabel *marketing mix* dan keputusan pembelian, diberikan pertanyaan untuk dinilai oleh responden. Untuk variabel tersebut diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket.

Tabel 3.1

Penskoran butir pertanyaan angket

Alternatif Jawaban	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 93)

Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan penelitian dan mengolah hasil. Instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Pengukuran
1.	Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk. Kotler & Armstrong dalam Effendi (2016)	a. Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk. b. Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. c. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain.	Skala Likert

			Kotler dan Armstrong dalam Amdhani et al., (2022)	
2.	Produk (X1)	Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memperoleh perhatian, dimiliki, digunakan, dikonsumsi sehingga dapat memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. (Arman, 2022)	a. Kesesuaian produk dengan kebutuhan b. Keragaman produk (Sukma et al., 2023)	
3.	Harga (X2)	Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. (Arman, 2022)	a. Keterjangkauan premi b. Kesesuaian premi dengan manfaat. c. Adanya kemudahan dalam melakukan	Skala Likert

			pembayaran pada saat penggunaan produk (Noviyanti, 2014)	
4.	Tempat/ Saluran Distribusi (X3)	Tempat / Saluran Distribusi merupakan gabungan antara lokasi dan kepuasan saluran distribusi, yang berhubungan dengan cara penyampaian jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis. (Lupiyoadi, 2017)	a. Adanya akses transaksi melalui ATM b. Tempat mudah dijangkau (dalam arti tidak perlu datang langsung ke kantornya cukup via telepon). (Noviyanti, 2014)	Skala Likert
5.	Promosi (X4)	Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang diinterpretasikan menjadi berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan	a. Tingkat periklanan b. Tingkat personal selling c. Tingkat publisitas (Choiron, 2020).	Skala Likert

		produk pada pasar sasaran. (Arman, 2022)		
6.	Orang / agen (X5)	Orang/agen (<i>people</i>) adalah orang yang memiliki andil dalam memberikan atau menunjukkan pelayanan yang diberikan kepada konsumen selama melakukan pembelian barang. (Arman, 2022)	a. Kecepatan agen dalam melayani calon nasabah. b. Keramahan agen dalam melayani calon nasabah. c. Ketelitian agen dalam memberikan informasi. (Noviyanti, 2014).	Skala Likert
7.	Bukti fisik (X6)	bukti fisik merupakan lingkungan fisik tempat jasa diciptakan dan langsung berinteraksi dengan konsumen. (Lupiyoadi, 2017)	a. Tampilan polis menarik b. Isi polis lengkap terdapat undang-undang asuransi, nomor polis, kwitansi premi dan bukti penerimaan polis. c. Isi polis mudah dimengerti.	

			(Noviyanti, 2014)	
8.	Proses (X7)	<i>Process</i> adalah kegiatan yang menunjukkan bagaimana pelayanan diberikan kepada konsumen selama melakukan pembelian barang. (Arman, 2022)	a. Prosedur dan syarat yang mudah b. Proses pengajuan permohonan polis yang cepat. (Noviyanti, 2014).	Skala Likert

Sumber : data diolah 2023

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Suatu Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner itu sendiri (Ghozali, 2018). Uji validitas digunakan pada masing-masing butir pertanyaan. Setiap pertanyaan dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05, dan jika sebaliknya nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid. Pengujian data menggunakan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur pertanyaan yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel apabila jawaban responden

konsisten atau stabil terhadap seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Suatu variabel dalam kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,06$. Pengujian data menggunakan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-Plot* yang diolah dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dan berdasarkan uji *P-Plot* dilihat titik sebaran data, jika titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data dikatakan berdistribusi normal dan jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dilihat apakah ada korelasi antara variabel independent. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Menggunakan uji glejser apabila nilai Sig sama atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika nilai Sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Dan berdasarkan gambar *Scatterplots* apabila terdapat pola-pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini menunjukkan adanya terjadi heteroskedastisitas. Apabila dalam gambar tidak terdapat pola-pola tertentu dan titik-titik menyebar dari bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel tak bebas (Y) dan dua atau lebih indikator variabel bebas (X). Persamaan yang digunakan untuk uji regresi linear berganda menggunakan metode analisis ini dengan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan *standard error* 0,06 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = Koefisien Keputusan Nasabah

A = Konstanta

b (.) = Koefisien dari indikator variabel (X)

X1 = Indikator Variabel *Product*

X2 = Indikator Variabel *Price*

X3 = Indikator Variabel *Place*

X4 = Indikator Variabel *Promotion*

X5 = Indikator Variabel *People*

X6 = Indikator Variabel *Physical Evidence*

X7 = Indikator Variabel *Process*

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati 0 (nol) maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi besar atau mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen menerangkan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat Sig 0,05. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka secara simultan variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka secara simultan variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan jika nilai F

$t_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya secara terpisah. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel X (bebas) berpengaruh terhadap Y (variabel terikat)
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X (bebas) tidak berpengaruh terhadap Y (variabel terikat)

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 , maka diterima
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 , maka ditolak

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka dibuatlah tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini, peneliti mengamati permasalahan dilapangan yang akan diteliti agar mendapatkan gambaran umum, setelah itu peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing akademik untuk meminta persetujuan proposal. Setelah itu diajukan ke pihak Jurusan Asuransi Syariah, kemudian setelah disetujui diajukan ke biro skripsi, dan

setelah disetujui oleh biro skripsi serta penetapan dosen pembimbing I ibu Annisa Mahfuzah, MH kemudian diseminarkan pada 12 September 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden, peneliti terlebih dahulu mengurus riset pada tanggal 23 Februari 2024 dan selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis berdasarkan Teknik pengolahan data dan analisis data. Setelah data tersebut diolah dan dianalisis, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka pebaikan jika ada data-data yang salah atau kurang lengkap.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil dari penelitian berdasarkan dengan sistematika penulisan, setelah itu dikonsultasikan lagi dengan dosen pembimbing, jika telah disetujui maka selanjutnya siap untuk melakukan munaqasyah dihadapan dosen penguji skripsi.